

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta seni dan budaya. Sementara itu, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi pada saat ini tidak terlepas dari peran pendidikan, dan pendidikan merupakan bagian hakiki dari kehidupan masyarakat. Oleh karena itu masalah pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat dan pemerintah. Masalah pendidikan sering kali menjadi topik perbincangan yang menarik dan hangat, dikalangan masyarakat luas, dan lebih-lebih lagi pakar pendidikan. Hal seperti ini merupakan hal yang sangat wajar karena semua orang berkepentingan dan ikut terlibat dalam proses pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan yang terjadi. Dalam rangka mengembangkan dirinya, pembangunan pada bidang pendidikan merupakan sarana yang tepat untuk mengembangkan sumber daya manusia. Dengan sarana pendidikan yang baik diharapkan dapat terbentuk pula sumber daya manusia yang berkualitas. Fathurahman, dkk (2012: 40-41) menyatakan bahwa pendidikan akan maju dan berkembang dengan cara meningkatkan mutu pendidikan melalui peningkatan profesionalisme guru dan pendidik. Pendidikan diharapkan dapat membentuk individu-individu yang dapat berkompeten dibidangnya sehingga sejalan dengan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkembang

Matematika berfungsi mengembangkan kemampuan mengkomunikasikan gagasan dengan bahasa yang dapat berupa model matematika, kalimat matematika, diagram, grafik atau tabel (Depdiknas, 2005).

Matematika merupakan salah satu bidang studi yang memiliki peranan penting dalam pendidikan. Sebagai bukti, matematika adalah mata pelajaran yang diberikan pada semua jenjang pendidikan mulai dari pendidikan sekolah dasar hingga tingkat

perguruan tinggi. Meskipun matematika diberikan pada semua jenjang pendidikan, namun pada kenyataannya nilai rata-rata mata pelajaran matematika masih rendah dibandingkan nilai mata pelajaran lain. Sehingga siswa beranggapan bahwa matematika sebagai suatu pelajaran yang paling tinggi kesulitannya.

Begitu pentingnya peranan matematika seperti yang diuraikan diatas, seharusnya membuat matematika menjadi salah satu mata pelajaran yang menyenangkan dan digemari siswa. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri lagi bahwa mata pelajaran matematika masih merupakan pelajaran yang dianggap sulit, membosankan dan sering menimbulkan masalah dalam belajar. Kondisi ini mengakibatkan mata pelajaran matematika tidak disenangi, tidak dipedulikan dan bahkan diabaikan. Hal ini tentunya menimbulkan kesenjangan yang cukup besar antara apa yang diharapkan dari belajar matematika dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Di satu sisi matematika mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari, meingkatkan daya nalar, berfikir logis, sistematis dan kreatif. Namun disisi lain banyak siswa yang tidak menyukai mata pelajaran matematika.

Kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika ini menyebabkan hasil belajar atau nilai matematika siswa yang tidak memuaskan bahkan dapat dikatakan rendah. Nana Sudjana, (2011:22) menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuankemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Anak yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan-tujuan instruksional memandang hasil belajar sebagai keluaran dari suatu sistem pemrosesan berbagai masukan yang berupa informasi.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Mojogedang, bahwa hasil belajar matematika siswa masih belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan dari 100 % hanya 35% yang sudah memenuhi KKM. Berdasarkan informasi yang peneliti peroleh, motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika juga cukup rendah. Hal tersebut dapat diketahui dari sedikitnya siswa yang antusias ketika proses pembelajaran matematika berlangsung.

Rendahnya hasil belajar matematika salah satunya disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Mahmud

(2010: 93) menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi belajar ada tiga macam, yaitu faktor individual, sosial dan struktural. Faktor individual adalah faktor internal siswa, seperti kondisi jasmani dan rohani. Faktor sosial adalah faktor eksternal siswa, seperti kondisi lingkungan. Adapun faktor struktural adalah pendekatan belajar yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa dan guru dalam melakukan pembelajaran.

Proses pembelajaran didalam kelas masih menekankan pada ketrampilan mengerjakan soal sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran dengan model seperti ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran matematika.

Salah satu penyebab rendahnya hasil belajar matematika siswa di SMA N 1 Mojogedang adalah strategi pembelajaran yang kurang bervariasi. Proses pembelajaran didalam kelas masih menekankan pada metode ceramah dan keaktifan dari guru. sehingga kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk membangun sendiri pengetahuan yang mereka miliki. Pembelajaran dengan model seperti ini mengakibatkan siswa malas untuk belajar dan berkonsentrasi terhadap mata pelajaran matematika.

Selain strategi pembelajaran, motivasi belajar siswa juga sangat berpengaruh dalam keberhasilan proses pembelajaran. Slameto, (2003:54) menyatakan bahwa penyebab rendahnya hasil belajar matematika dapat berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern dapat berasal dari faktor psikologis antara lain dari motivasi belajar.

Motivasi belajar adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertingkah laku (Hamzah, 2008: 1). Motivasi akan mendorong siswa untuk meraih prestasi. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar akan lebih mudah untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Sebaliknya, siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah akan sulit memahami materi yang diberikan oleh guru. Seorang siswa dikatakan memiliki motivasi yang tinggi jika dapat menyelesaikan beban tugas dengan baik daripada siswa lain dan sebaliknya. Jadi motivasi belajar siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, penulis pada penelitian ini akan meneliti sejauh mana Pengaruh Strategi Pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) Terhadap Hasil Belajar Ditinjau dari Motivasi Belajar Siswa (kelas XI IPS semester ganjil di SMA N 1 Mojogedang tahun 2016/2017).

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah-masalah yang berkaitan dengan hasil belajar:

1. Kemungkinan hasil belajar matematika siswa yang bervariasi dan tergolong rendah, disebabkan oleh anggapan siswa bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang rumit. Sehingga dapat dilakukan penelitian apakah jika keinginan atau minat siswa terhadap pelajaran matematika berubah dapat mengubah hasil belajar matematika menjadi lebih baik.
2. Kemungkinan hasil belajar matematika siswa yang bervariasi dan tergolong rendah disebabkan oleh penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran yang kurang tepat dan cenderung tidak bervariasi. Sehingga, dapat dilakukan penelitian apakah jika penggunaan strategi pembelajaran yang digunakan guru diubah, akan dapat mengubah hasil belajar siswa menjadi lebih baik.
3. Kemungkinan motivasi belajar siswa yang rendah dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa. Sehingga, dapat dilakukan penelitian apakah jika meningkatnya motivasi siswa dapat mengoptimalkan proses pembelajaran.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka penelitian ini difokuskan pada:

1. Hasil belajar merupakan nilai yang dicapai siswa dalam pembelajaran matematika.
2. Strategi pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini adalah strategi pembelajaran kooperatif tipe *Talking stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT).
3. Motivasi belajar siswa meliputi perasaan senang, minat, perhatian, konsentrasi, kreativitas, prestasi dan kesadaran siswa dalam proses belajar matematika.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika?
2. Adakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika?
3. Adakah interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) serta motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?

#### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan strategi *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) terhadap hasil belajar matematika.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) serta motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa?

#### F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori pembelajaran dan menambah wawasan mengenai penerapan strategi *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) serta motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika.

##### 2. Manfaat Praktis

###### a. Bagi siswa

- 1) Dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa.
- 2) Memperoleh pengalaman langsung dengan adanya kebebasan dalam belajar secara aktif.

b. Bagi sekolah

- 1) Manfaat bagi sekolah yaitu memberikan ide yang baik dalam rangka perbaikan pembelajaran matematika dan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan pada mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran yang lain.
- 2) Sebagai informasi dan pertimbangan bagi guru matematika mengenai penggunaan strategi *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT)

c. Bagi peneliti

- 1) Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- 2) Untuk mengetahui gambaran hasil belajar matematika melalui metode pembelajaran *Talking Stick* dan *Numbered Heads Together* (NHT) ditinjau dari motivasi belajar siswa.
- 3) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat dijadikan referensi dalam melakukan penelitian sejenis.